

### Model persamaan regresi dengan variabel dummy:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D_1 + \beta_4 D_2$$

$$Y = -1.975.000 + 6.250X_1 + 6.187,5X_2 + 1.031.250D_1 + 237.500D_2$$

dimana:

- Y : gaji (Rupiah)
- X<sub>1</sub> : usia (tahun)
- X<sub>2</sub> : tabungan (Rp ribu)
- D<sub>1</sub> : pendidikan (1= sarjana, 0 = SMA)
- D<sub>2</sub> : jenis kelamin (1= laki-laki, 0= perempuan)

#### Sarjana Laki-Laki :

$$\begin{aligned} Y &= -1.975.000 + 6.250X_1 + 6.187,5X_2 + 1.031.250D_1 + 237.500D_2 \\ &= -1.975.000 + 6.250 (27,67) + 6.187,5 (526,67) + 1.031.250 (1) + 237.500 (1) \\ &= 2.725.458 \end{aligned}$$

#### Sarjana Perempuan :

$$\begin{aligned} Y &= -1.975.000 + 6.250X_1 + 6.187,5X_2 + 1.031.250D_1 + 237.500D_2 \\ &= -1.975.000 + 6.250 (27,67) + 6.187,5 (526,67) + 1.031.250 (1) + 237.500 (0) \\ &= 2.487.958 \end{aligned}$$

#### SMA Laki-Laki :

$$\begin{aligned} Y &= -1.975.000 + 6.250X_1 + 6.187,5X_2 + 1.031.250D_1 + 237.500D_2 \\ &= -1.975.000 + 6.250 (27,67) + 6.187,5 (526,67) + 1.031.250 (0) + 237.500 (1) \\ &= 1.694.208 \end{aligned}$$

#### SMA Perempuan :

$$\begin{aligned} Y &= -1.975.000 + 6.250X_1 + 6.187,5X_2 + 1.031.250D_1 + 237.500D_2 \\ &= -1.975.000 + 6.250 (27,67) + 6.187,5 (526,67) + 1.031.250 (0) + 237.500 (0) \\ &= 1.456.708 \end{aligned}$$

## INTERPRETASI

### 1) **Output Descriptive Statistics**

- a. Rata-rata gaji pada 30 orang responden adalah sebesar Rp 2.133.333,33 dengan standar deviasi sebesar Rp 899.552,89.
- b. Rata-rata usia pada 30 responden sebesar 27,67 tahun dengan standar deviasi 2,537 tahun.
- c. Rata-rata tabungan yang dimiliki 30 responden sebesar Rp 526,67 ribu dengan standar deviasi Rp 44,978 ribu.

### 2) **Correlation**

#### A. Pearson Correlation

- a. Hubungan antara variabel gaji dengan variabel usia bernilai positif sebesar 0,141 sehingga variabel gaji dengan usia memiliki hubungan sangat lemah.
- b. Hubungan antara variabel gaji dengan variabel tabungan bernilai positif sebesar 0,250 sehingga variabel gaji dengan tabungan memiliki hubungan lemah.
- c. Hubungan antara variabel gaji dengan variabel D1 atau pendidikan bernilai positif sebesar 0,594 sehingga variabel gaji dengan D1 memiliki hubungan cukup kuat.
- d. Hubungan antara variabel gaji dengan variabel D2 atau jenis kelamin bernilai positif sebesar 0,141 sehingga variabel gaji dengan D2 memiliki hubungan sangat lemah.

#### B. Sig. (1-tailed)

Uji Hipotesis.

- a)  $H_0$  = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel
- b)  $H_1$  = Terdapat hubungan yang signifikan antar variabel

Pengambilan Keputusan.

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b) Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
  1. Nilai signifikansi variabel gaji terhadap variabel usia adalah sebesar 0,229. Nilai  $0,229 > 0,05$  sehingga hubungan antara gaji dengan usia tidak signifikan.
  2. Nilai signifikansi variabel gaji terhadap variabel tabungan adalah sebesar 0,091. Nilai  $0,091 > 0,05$  sehingga hubungan antara gaji dengan tabungan tidak signifikan.
  3. Nilai signifikansi variabel gaji terhadap variabel D1 atau pendidikan adalah sebesar 0,000. Nilai  $0,000 < 0,05$  sehingga hubungan antara gaji dengan D1 signifikan.

4. Nilai signifikansi variabel gaji terhadap variabel D2 atau jenis kelamin adalah sebesar 0,229. Nilai  $0,229 > 0,05$  sehingga hubungan antara gaji dengan D2 tidak signifikan.

### 3) **Variables Entered/Removed**

Berdasarkan *output* tersebut dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode ENTER menunjukkan tidak terdapat variabel yang dikeluarkan atau keseluruhan variabel dianalisis dalam perhitungan regresi, hal ini dapat dilihat bahwa pada column Variables Entered terdapat 4 variabel bebas yang dianalisis.

### 4) **Model Summary**

- Nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,356 berarti bahwa keragaman variabel gaji dapat dijelaskan oleh keragaman variabel usia, tabungan, pendidikan, dan jenis kelamin sebesar 35,6%. Sedangkan sisanya sebesar 64,4% keragaman variabel gaji dijelaskan oleh keragaman variabel lain di luar model.
- *Standart Error of Estimate* adalah sebesar Rp 722.149,569 lebih kecil daripada standar deviasi gaji sebesar Rp 899.552,890 sehingga model regresi mampu memprediksi atau sebagai prediktor variabel gaji.

### 5) **Output ANOVA**

Uji Hipotesis.

- a)  $H_0$  = variabel  $X_1, X_2, D_1, D_2$  tidak signifikan mempengaruhi variabel Y
- b)  $H_1$  = variabel  $X_1, X_2, D_1, D_2$  signifikan mempengaruhi variabel Y

Pengambilan Keputusan.

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$  □ maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b) Jika signifikansi  $\leq 0,05$  □ maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan *output* ANOVA diketahui nilai Fhitung adalah sebesar 5,000 dengan signifikansi 0,004 dan nilai tersebut  $(0,004) < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut berarti bahwa variabel bebas yakni usia, tabungan, pendidikan, dan jenis kelamin secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (gaji), sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel gaji

### 6) **Coefficients**

Uji Hipotesis.

- a)  $H_0$  = variabel  $X_i$  tidak signifikan mempengaruhi variabel Y
- b)  $H_1$  = variabel  $X_i$  signifikan mempengaruhi variabel Y

Pengambilan Keputusan.

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b) Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- a. Perhitungan analisis untuk variabel usia menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,096 dengan signifikansi 0,924  $>$  taraf nyata 0,05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal tersebut berarti bahwa variabel usia secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel gaji.
- b. Perhitungan analisis untuk variabel tabungan menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,589 dengan signifikansi 0,125  $>$  taraf nyata 0,05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal tersebut berarti bahwa variabel tabungan secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel gaji.
- c. Perhitungan analisis untuk variabel  $D_1$  atau pendidikan menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,808 dengan signifikansi 0,001  $<$  taraf nyata 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut berarti bahwa variabel pendidikan secara parsial signifikan mempengaruhi variabel gaji.
- d. Perhitungan analisis untuk variabel  $D_2$  atau jenis kelamin menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,816 dengan signifikansi 0,422  $>$  taraf nyata 0,05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal tersebut berarti bahwa variabel jenis kelamin secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel gaji.
- e. Model persamaan regresi dengan variabel dummy:

$$Y = -1.975.000 + 6.250X_1 + 6.187,5X_2 + 1.031.250D_1 + 237.500D_2$$

dimana:

- Y : gaji (Rupiah)  
 $X_1$  : usia (tahun)  
 $X_2$  : tabungan (Rp ribu)  
 $D_1$  : pendidikan (1= sarjana, 0 = SMA)  
 $D_2$  : jenis kelamin (1= laki-laki, 0= perempuan)

Interpretasi model:

1) Konstanta

Konstanta sebesar -1.975.000 menunjukkan bahwa ketika tidak terdapat pengaruh variabel bebas, gaji yang diperoleh sebesar Rp -1.975.000 dengan asumsi ceteris paribus.

2) Usia

Nilai koefisien regresi variabel usia sebesar 6.250 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan usia sebesar 1 tahun akan meningkatkan gaji sebesar Rp 6.250 dengan asumsi ceteris paribus.

### 3) Tabungan

Nilai koefisien regresi variabel tabungan sebesar 6.187,5 menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan tabungan sebesar Rp 1.000 akan meningkatkan gaji sebesar Rp 6.187,5 dengan asumsi *ceteris paribus*.

### 4) Variabel Dummy

- a. Rata-rata gaji responden laki-laki yang lulusan sarjana adalah sebesar Rp 2.725.458; sedangkan rata-rata gaji responden laki-laki yang lulusan SMA adalah sebesar Rp 1.694.208
- b. Rata-rata gaji responden perempuan yang lulusan sarjana adalah sebesar Rp 2.487.958; sedangkan rata-rata gaji responden perempuan yang lulusan SMA adalah sebesar Rp 1.456.708.
- c. Nilai koefisien  $D_1$  atau pendidikan sebesar 1.031.250 menunjukkan bahwa rata-rata gaji responden yang tingkat pendidikannya sarjana lebih tinggi sebesar Rp 1.031.250 dibandingkan gaji responden yang hanya tamatan SMA.
- d. Nilai koefisien  $D_2$  atau jenis kelamin sebesar 237.500 menunjukkan bahwa rata-rata gaji responden laki-laki lebih tinggi sebesar Rp 237.500 dibandingkan gaji responden perempuan.

### 7) Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil *output* Grafik Normal P-Plot dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar tidak di sekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual **belum terdistribusi normal**.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

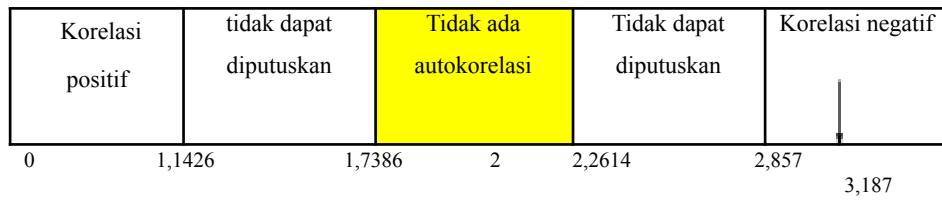
Berdasarkan *output* Scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola yang jelas sehingga di dalam model **tidak terdapat kesamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (tidak ada indikasi Heteroskedastisitas)**

#### 3. Uji Autokorelasi

$$dL = 1,1426$$

$$dU = 1,7386$$

$$dW = 3,187$$



Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai DW sebesar 3,187 sedangkan berdasarkan tabel dW dengan taraf nyata 5% diketahui dL dan dU pada k=4 dan n=30 adalah sebesar 1,1426 dan 1,7386. Nilai dW (3,187) > 4 - dL sehingga dapat disimpulkan **terdapat korelasi negatif antar variabel dalam model.**

#### 4. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan nilai *output* didapatkan bahwa:

- a. Nilai *tolerance* semua variabel bebas > 0,10
- b. Nilai VIF semua variabel bebas < 10

Berdasarkan nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi multikolinieritas.**